

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hidup itu sendiri, yaitu segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup tersebut yang bermuara pada pembentukan kedewasaan.¹ Seperti yang dinyatakan oleh Sudirman, dkk., bahwa pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental.²

Dalam proses pendidikan tidak dapat lepas dari kegiatan belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Muhibbin Syah dalam bukunya “Psikologi Belajar”, bahwa belajar adalah *key term* atau istilah kunci yang paling vital dalam setiap proses pendidikan.³ Bahkan dalam perspektif Islam pun, karena begitu pentingnya arti belajar, belajar menjadi kewajiban bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.⁴ Hal ini dinyatakan dalam surat Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

... Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

Setiap individu selalu mengalami proses belajar dalam kehidupannya, dengan belajar akan memungkinkan individu untuk mengadakan perubahan di dalam dirinya. Perubahan ini dapat berupa penguasaan suatu kecakapan tertentu, perubahan sikap, memiliki ilmu pengetahuan yang berbeda dari sebelum seseorang melakukan proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan M. Dalyono,⁵ “belajar merupakan suatu kegiatan untuk mengadakan perubahan di dalam diri seseorang yaitu: perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya”. Perubahan-perubahan ini merupakan perbuatan belajar yang diinginkan, karena itu dapat dikatakan bahwa perubahan yang diinginkan akan menjadi tujuan dari proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka seseorang harus memiliki kesiapan.

Kesiapan individu akan membawa individu untuk siap memberikan respon terhadap situasi yang dihadapi melalui cara sendiri. Seperti yang

¹ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Tens. 2000). hlm. 1.

² Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, hlm. 4.

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rajawali Pers., 2009), hlm. 59.

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* , hlm. 62.

⁵ M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Rineka cipta, 2005), hlm. 48.

diungkapkan oleh Slameto bahwa “kesiapan adalah keseluruhan semua kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi tertentu”.⁶ Kondisi tertentu yang dimaksud adalah kondisi fisik dan psikisnya, sehingga untuk mencapai tingkat kesiapan yang maksimal diperlukan kondisi fisik dan psikis yang saling menunjang kesiapan individu tersebut dalam proses pembelajaran.

Kesiapan individu sebagai seorang peserta didik dalam belajar akan menentukan kualitas proses dan prestasi belajar peserta didik. Menurut Agoes Soejanto⁷ kesiapan diri peserta didik sangat penting untuk meraih keberhasilan dalam kegiatan belajar. Keberhasilan peserta didik melakukan kesiapan sebelum mengikuti pelajaran dapat menentukan kesuksesan peserta didik dalam belajar, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan Slameto,⁸ ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar yaitu: Faktor ekstern (yang berasal dari luar diri peserta didik) dan intern (dari dalam diri siswa). Faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor intern yaitu tiga tahap bagian yaitu faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani), faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh) dan faktor psikologis (intelektensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, keterampilan dan kesiapan belajar).

Faktor tersebut berdampak dan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Peserta didik yang tidak memiliki kesiapan dalam belajar cenderung menunjukkan prestasi belajarnya rendah, sebaliknya peserta didik yang memiliki kesiapan dalam belajar cenderung menunjukkan prestasi belajar yang tinggi. Jadi tinggi rendahnya prestasi belajar ditentukan oleh kesiapan yang dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran. Kesiapan belajar yang baik, peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan mudah menyerap pelajaran yang disampaikan ketika dalam proses pembelajaran. Apabila peserta didik memiliki kesiapan yang matang, maka peserta didik akan memperoleh kemudahan dalam memperdalam materi pelajaran dan konsentrasi dalam proses pembelajaran.

Berdasar observasi awal yang dilakukan oleh penulis di Madrasah Aliyah Matholi’ul Huda Bugel Jepara tahun pelajaran 2012/2013 menunjukkan bahwa kesiapan belajar yang menjadi faktor penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik, kurang diperhatikan. Khususnya dalam mata pelajaran matematika. Padahal untuk mempelajari matematika sendiri dibutuhkan kesiapan belajar yang prima dari peserta didik. Atas dasar tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Limit pada Peserta Didik

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 113.

⁷ Agoes soejanto, *Bimbingan Kearah Belajar yang Sukses*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 5.

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 54.

Kelas XI Semester 2 di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan:

“Apakah ada pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika pokok bahasan Limit pada peserta didik kelas XI semester 2 di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Jepara tahun pelajaran 2012/2013?”

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kesiapan belajar matematika pokok bahasan Limit pada peserta didik kelas XI semester 2 di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Jepara tahun pelajaran 2012/2013.
2. Hasil belajar matematika pokok bahasan Limit pada peserta didik kelas XI semester 2 di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Jepara tahun pelajaran 2012/2013.
3. Mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika pokok bahasan Limit pada peserta didik kelas XI semester 2 di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Jepara tahun pelajaran 2012/2013.